

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan pembahasan kasus tersebut dapat disimpulkan bahwa begitu pentingnya asuhan yang di berikan oleh bidan secara profesional baik pada masa kehamilan, persalinan, nifas maupun bayi baru lahir, dan KB sehingga deteksi dini resiko yang mungkin terjadi dapat dihindari.

1. Asuhan *Antenatal Care* yang telah dilakukan pada Ny.S dengan menggunakan 7 langkah varney dan pendokumentasian SOAP berjalan dengan normal.
2. Asuhan *Intranatal Care* yang telah dilakukan pada Ny.S ditemukan kesenjangan antara teori dan kasus yaitu disaat pertolongan persalinan bidan tidak memakai APD lengkap yaitu tidak memakai topi dan kacamata.
3. Asuhan *Postnatal Care* yang telah dilakukan pada Ny.S berjalan dengan normal.
4. Asuhan Bayi Baru Lahir yang telah dilakukan pada bayi Ny.S berjalan dengan normal.
5. Asuhan Keluarga Berencana yang telah diberikan pada Ny.S Peneliti memberikan konseling tentang beberapa pilihan metode kontrasepsi yang dapat dipilih oleh Ny.S sesuai dengan kondisi ibu menyusui, yaitu pil progestin, KB suntik, AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim) dan juga kondom. Dan sudah dijelaskan pada ibu tentang kelebihan dan

kekurangan masing-masing kontrasepsi. Ny.S akhirnya memilih kontrasepsi KB suntik 3 bulan Depo Medroxy Progesterone setat (DMPA) pada tanggal 02 April 2021.

B. Saran

Sehubung dengan kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan saran manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Institusi pendidikan

Diharapan kepada STIKes Widya Nusantra Palu agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas saran dan perasarana agar peneliti selanjutnya dapat meningkatkan keterampilan yang dimiliki untuk melakukan asuhan kebidanan khususnya dibidang ilmu kebidanan.

2. Bagi Penulis

Melalui Studi kasus ini secara teoritis dapat menjadi acuan bagi peneliti dengan responden yang lebih besar sehingga dapat menjadi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khusus ilmu kebidanan dan untuk bidan maupun tenaga kesehatan lainnya diharapkan dapat memberikan asuhan yang menyeluruh serta mendeteksi kelainan secara dini dan mencegah terjadinya komplikasi dalam masa kehamilan.

3. Bagi Puskesmas.

Diharapkan mampu meningkatkan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan sesuai standar pelayanan yang menyeluruh sehingga dapat mendeteksi kelainan dalam kehamilan secara dini dan dapat mengenali

suatu keadaan masyarakat disekitar terutama pada ibu hamil untuk mencegah terjadinya komplikasi, persalinan, dan nifas.

4. Bagi Klien.

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana. Untuk kepentingan kesehatan bahwa betapa pentingnya pengetahuan dan pelayanan kesehatan untuk menghindari hal-hal yang membahayakan diri sendiri pada ibu hamil.